

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani, S., & Viatiningsih, W. (2017). “Tinjauan Kelengkapan IsiRekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017”. *Jurnal Inohim*. (1). Hal 64-69.
- Hatta, G. R. 2014. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Edisi Revisi 3. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Kemenkes. 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*.
- Kemenkes. 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*.
- Khoiroh, A. N., Nuraini, N., & Santi, M. W. (2020). “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang”. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. 2 (1). Hal 91-98.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurliani, A., & Masturoh, I. (2017). “Analisis Kuantitatif Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Formulir Ringkasan Masuk Dan Keluar Periode Triwulan IV Tahun 2015”. *Jurnal Persada Husada Indonesia*. 4(12). Hal 25–46.
- Rohmiatun, S., & Harjanti. (2016). “Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap”. *Jurnal Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. 10(1).
- Sandika, T. W., & Anggraini, S. (2019). “Pengaruh Ketidaklengkapan Berkas Rekam Medis Terhadap Pelaporan Data Morbiditas Pasien Rawat Inap

(RL4A) Di RSUD Mitra Medika Medan”. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*. 4(2). Hal. 620-625.

Undang-Undang RI. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*.

Wirajaya, M. K. M., dan N. M. U. K. Dewi. 2019. ”Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan”. *Jurnal ARSI*. 6(1). Hal. 11-20.